

Saham Asia Anjlok, XAU Makin Terancam

MARKET UPDATE

ASIAN SESSION

Jumat, 23 Oktober 2026

■ MARKET OVERVIEW ■

◆ NZDUSD tengah bergerak melemah di akhir pekan ini, dengan berada di bawah level \$0.5700, tepatnya \$0.5683. Perhatian investor masih tertuju pada kemampuan dolar Selandia Baru mempertahankan pemulihan dari posisi terendah pertengahan Oktober. Kiwi sebelumnya berhasil menguat dari sekitar \$0.5565 dan menembus kembali area \$0.5700, tetapi momentum mulai menghadapi ujian setelah data inflasi Selandia Baru keluar lebih rendah dari perkiraan. Support \$0.5660, resisten \$0.5700.

◆ AUDUSD memasuki sesi Asia masih cenderung bearish ada ruang koreksi dari kenaikan harian dalam empat sesi perdagangan berturut-turut. Meski dihadapkan pada level penting \$0.7000, membuat penurunan terhambat, bila ditembusnya maka tekanan lebih dalam menguji \$0.6980 hingga \$0.6955. Dengan resisten terdekat \$0.7026. Perubahan ekspektasi terhadap kebijakan RBA masih menopang sentimen bullish Aussie. Laporan terbaru Manufaktur dan Jasa PMI Aussie mengalami penurunan.

◆ USDJPY melanjutkan penurunannya dengan kemarin berada di 156.77 atau turun 0.84%, pagi ini sudah berada di 156.23 atau melemah 0.34%. Isu santer yang membuat nilai tukar yen menguat akhir pekan ini adanya perburuan aset safe haven dan ekspektasi BoJ masih memiliki ruang untuk melanjutkan pengetatan kebijakan. Ditambah lagi inflasi (CPI) National untuk YoY naik 2.1% dari 1.7%. Makin memperkuat ruang kenaikan BoJ dari 1.25% saat ini. 156.10 hingga 155.55 jadi support terdekat.

■ MARKET OVERVIEW ■

◆ Harga emas (XAU) anjlok 2.81% di level \$4.024 setelah menyentuh level terendah harian di \$4.021. Tekanan jual terutama dipicu oleh kenaikan harga minyak yang kembali memperkuat kekhawatiran inflasi dan mendorong pasar meningkatkan ekspektasi bahwa Federal Reserve akan mempertahankan suku bunga tinggi lebih lama. Pergerakan tersebut membuat sesi Asia kali ini menjadi krusial. Setelah penurunan tajam, pasar akan menguji apakah pembeli mampu mempertahankan emas di atas area \$4.000 atau justru membuka ruang bagi koreksi lebih dalam. Level area \$3.950 - \$3.970 menjadi target area bawah, bila breakout \$4.000. Bila gagal, konfirmasi rebound melewati area \$4.066 dan berlanjut ke \$4.100.

◆ Harga minyak dunia (CL) masih kesulitan untuk bertahan lama di atas \$100 per barel. Meski ruang ke area tersebut sangat terbuka seiring meningkatnya kekhawatiran gangguan pasokan akibat eskalasi konflik di Timur Tengah. Secara teknikal, \$100.00-\$100.35 menjadi resistance paling penting, sementara \$96.70 merupakan support kunci yang perlu dipertahankan agar struktur bullish tetap valid. Di bawahnya terdapat \$94.95-\$95.00 sebagai pertahanan berikutnya. Arah WTI dalam jangka sangat pendek kemungkinan ditentukan oleh pertarungan antara premi risiko geopolitik dan potensi aksi ambil untung di dekat \$100. Fluktuasi dolar AS juga pengaruhi pergerakan harga minyak meski beban pengaruh tidak sebesar eskalasi.

■ MARKET OVERVIEW ■

◆ DXY memasuki sesi Asia Jumat dengan bias bullish ringan, tetapi momentum penguatan dolar masih terbatas. Indeks bertahan di sekitar 101.60–101.70, sementara pasar menunggu katalis baru dari data ekonomi AS dan pertemuan Federal Reserve pekan depan. Secara teknikal, 101.28 dan 101.00 menjadi support utama, sedangkan 101.90 merupakan resistance kunci. Breakout di atas 101.90 dapat membuka jalan menuju 102.15–102.40, sementara penurunan di bawah 101,00 akan memperbesar risiko koreksi menuju 100.80–100.60. Dari sisi fundamental, Flash PMI AS dan Michigan Sentiment menjadi fokus utama hari ini. Dengan Fed yang akan mengambil keputusan pada 28 Oktober, pasar kemungkinan masih berhati-hati.

◆ Dua indeks utama saham Asia, Nikkei dan Hang Seng diperdagangkan pagi ini diperkirakan masih mengalami tekanan seiring kehilangan tajinya sektor teknologi. Sementara kenaikan harga minyak dunia dan kekhawatiran terhadap valuasi sektor teknologi berbasis AI membuat pasar mengurangi eksposur terhadap aset berisiko. Area support pada 62.000–61.800 lebih dalam ke 61.100, sementara bertengger di atas 63.000 membuka jalan ke 63.800 hingga 64.400. Tapi ancaman Nikkei juga datang dari menguatnya nilai tukar USDJPY. Koreksi tajam kemarinaksa Hang Seng berada di bawah 23.500, dengan posisi level terendah intraday 22.880. Tekanan sebelumnya masih bisa berlanjut karena tekanan level support 22.500–22.200, resisten utama pada 23.500.

TRADING OPPORTUNITY



TF 30M: Tren koreksi jangka pendek mulai terbentuk meski tertahan pada level 0.5700 sebagai resisten bila adanya pemulihan.

SELL	0.56550 SUPPORT	0.57010 RESISTANCE
	0.57010 STOP LOSS	0.56550 TAKE PROFIT
0.56800		

TRADING OPPORTUNITY



TF 30M: Konsolidasi mulai terbentuk pada kisaran 0.7000–0.7030 ketika kedua EMA (5 dan 20) menyempit dan harga bergerak di antara kedua EMA.

	0.69940 SUPPORT	0.70400 RESISTANCE
	0.70400 STOP LOSS	0.69940 TAKE PROFIT
0.70190		

TRADING OPPORTUNITY



TF 30M: Sinyal pelemahan jangka pendek masih berlanjut ketika harga berada di bawah EMA 5 dan EMA 20 yang bergerak turun.

SELL	156.560 SUPPORT	157.420 RESISTANCE
	157.420 STOP LOSS	156.560 TAKE PROFIT
157.030		

TRADING OPPORTUNITY



TF 30M: Tekanan bearish masih berlanjut ketika death cross EMA 5 dan EMA 20 dengan harga di bawah EMA yang turun dan melebar.

	4013.00 SUPPORT	4066.00 RESISTANCE
	4066.00 STOP LOSS	4013.00 TAKE PROFIT
4042.00		

TRADING OPPORTUNITY



TF 30M: Tren penurunan jangka pendek masih berlanjut ketika kedua EMA (5 dan 20) bergerak turun dengan harga di bawah EMA.

SELL	62125 SUPPORT	62750 RESISTANCE
	62750 STOP LOSS	62125 TAKE PROFIT
62500		

TRADING OPPORTUNITY



TF 30M: Tren penurunan jangka pendek masih terbuka meski ada pembalikan sementara dari EMA 5 dan EMA 20 yang bergerak menyempit.

SELL

22682

SUPPORT

23250

RESISTANCE

23250

STOP LOSS

22682

TAKE PROFIT

23047



Dibuat Oleh:

VALBURY EDUCATION & RESEARCH DEPARTMENT

Disclaimer:

Informasi dalam publikasi ini disusun oleh PT Valbury Asia Futures. Materi ini bukan penawaran atau ajakan untuk melaksanakan transaksi dalam instrumen apapun. Valbury tidak bertanggung jawab atas segala penggunaan dan akibat yang mungkin diambil atau muncul berdasarkan publikasi ini. Tidak ada pernyataan atau jaminan yang diberikan mengenai keakuratan atau kelengkapan publikasi ini, sehingga setiap pihak yang bertindak berdasarkan informasi yang ditampilkan melalukan sepenuhnya atas risiko mereka sendiri. Perdagangan berjangka komoditi memiliki risiko yang tinggi. Informasi yang diberikan tidak memperhatikan tujuan investasi tertentu dan kebutuhan pihak yang menerimanya.